

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

PT. Pegadaian Unit Pelayanan Cabang (UPC) Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung berdiri sejak tahun 1952. Berawal dari sejarah perubahan nama pegadaian pada tahun 1905 menjadi Jawatan, pada tahun 1969 menjadi Perjan dan tahun 1990 berubah menjadi Perum. Sedangkan pada tahun 2012 jadi Persero sampai dengan sekarang. PT. Pegadaian UPC Ngunut adalah salah satu bentuk lembaga keuangan bukan bank di Indonesia yang mempunyai kegiatan membiayai kebutuhan masyarakat, baik itu bersifat produktif maupun konsumtif dengan menggunakan hukum gadai. Kantor Pegadaian UPC Ngunut melayani Gadai, Krasida, Krista, Kreasi, EmasKu, Gadai Bisnis, Mulia, Tabungan Emas, Gadai Flexi, MPO dan sebagainya. Kantor Pegadaian UPC Ngunut juga menyediakan beberapa layanan terkait berbagai produk PT. Pegadaian.

Layanan produk pegadaian yang tersedia diantaranya adalah investasi emas pegadaian, tabungan emas, cek harga emas pegadaian, pendaftaran pegadaian digital atau pegadaian secara online, pegadaian syariah, Kredit Cepat Aman (KCA) dan lain sebagainya. Pada PT. Pegadaian UPC Ngunut nasabah dapat mengajukan pinjaman uang atau kredit dengan jaminan surat BPKB kendaraan motor, mobil, surat tanah dan sebagainya.

Peraturan Pemerintah No.103 Tahun 2000 tentang Perusahaan Umum Pegadaian menyatakan Perum Pegadaian adalah Badan Usaha Milik

Negara yang diberi tugas dan wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan usaha menyalurkan uang pinjaman atas dasar hukum gadai. PT. Pegadaian menjanjikan proses pemberian pinjaman lebih cepat dengan mensyaratkan barang yang memiliki nilai jual sebagai jaminan atau agunan. Jaminan atau agunan adalah aset pihak peminjam yang dijanjikan kepada pemberi pinjaman. Jika peminjam gagal melunasi atau membayar barang jaminan, pihak pemberi pinjaman dapat memiliki agunan tersebut atau dalam hal ini PT. Pegadaian dapat melelang jaminan tersebut. Secara konkrit jaminan merupakan alat sebagai pemenuhan kewajiban atas hutang. Oleh karena itu, perlu diadakannya pengendalian intern terhadap barang jaminan. Hal tersebut diperlukan untuk menjamin keamanan barang jaminan milik nasabah agar terhindar dari kehilangan maupun kerusakan dan juga menjaga agar perusahaan terhindar dari kecurangan maupun penyelewengan yang mungkin terjadi.²

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh PT. Pegadaian UPC Ngunt perlu sekali adanya suatu sistem yang baik dalam menjalankan setiap kegiatan usahanya. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan akan dapat dilakukan secara lancar dan tersusun rapi apabila dalam perusahaan tersebut tercipta suatu sistem yang baik, efisien dan efektif sehingga dapat

² Septy Pungkisari, Sunandar dan Nurul Mahmudah, "Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Atas Penerimaan Dan Pengembalian Barang Jaminan Pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Cabang Ar Hakim" dalam <https://perpustakaan.poltektegal.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=21922&bid=4208134>, diakses 13 September 2023

membantu dalam pelaksanaan, pengawasan, ataupun dalam tiap aktifitas perubahan tersebut.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan organisasi, mengubah data tersebut menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen dan membuat perencanaan serta menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi. Tanpa adanya sistem informasi akuntansi yang mengawasi aktivitas-aktivitas yang berlangsung, perusahaan atau organisasi akan mengalami kesulitan untuk menentukan seberapa baik kinerjanya dan juga akan mengalami kesulitan dalam menelusuri bagaimana pengaruh-pengaruh dari berbagai aktivitas atas sumberdaya-sumberdaya yang ada dibawah pengawasannya.³

Sistem informasi adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen (perencanaan, penggerakan, pengorganisasian, dan pengendalian) dalam organisasi. Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah (2) :282 berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ؕ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ؕ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah

³ Sry Andriyani S, *Penerapan System Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Barang Jaminan Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sungguminasa*, (Makasar : Skripsi Diterbitkan, 2018), pada https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/3461-Full_Text.pdf, diakses pada 13 September 2023

kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya.

Penggalan ayat tersebut mengisyaratkan bahwa akuntansi telah diterapkan sejak dulu yakni pada zaman Rasulullah SAW dimana ketika terjadi muamalah tidak secara tunai maka diwajibkan untuk menulisnya, hal ini yang menjadi tahap awal dalam akuntansi yaitu pencatatan. Konsep pengendalian internal juga dibahas dalam ayat ini, pengendalian internal sendiri ialah langkah atau proses yang dijalankan untuk mengarahkan perusahaan agar dapat menghindarkan diri dari adanya kekeliruan atau tindak kecurangan yang dilakukan dalam transaksi penjualan. Pengendalian internal juga menekankan pada kehandalan pencatatan dokumen sebagai bukti transaksi penting dan surat Al Baqarah Ayat 282 pun menekankan pentingnya pencatatan dokumen atas transaksi yang terjadi.⁴

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya di mana penelitian sebelumnya dilakukan oleh Sry Andriyani S di tempat yang berbeda yaitu PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sungguminasa. Alasan penulis mengadakan penelitian tentang penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran barang jaminan guna pengendalian internal dikarenakan penelitian ini sebelumnya belum pernah diadakan di lokasi PT.

⁴ Gelista Dewintri, *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Efektifitas Pengendalian Internal Penjualan (Studi pada Auto2000 Way Halim Bandar Lampung)*, (Lampung: Skripsi Diterbitkan, 2021), pada <http://repository.radenintan.ac.id/16878/1/PERPUS%20PUSAT%20BAB%201%20DAN%202.pdf>, diakses pada 20 Oktober 2023.

Pegadaian UPC Ngunut serta PT. Pegadaian UPC Ngunut dalam satu unit organisasi masih melakukan kegiatan operasional dari awal sampai akhir yaitu pada bagian pengelola UPC dimana bagian ini bertanggung jawab untuk melakukan semua kegiatan operasional perusahaan mulai dari menaksir barang jaminan, menyimpan barang sampai mengeluarkan barang jaminan sekaligus sebagai pemegang kunci gudang hal ini bisa menyebabkan terjadinya penyimpangan misalnya, penggelapan barang jaminan. Sistem Informasi Akuntansi penerimaan dan pengeluaran barang jaminan merupakan kegiatan operasional yang dilakukan pada PT. Pegadaian UPC Ngunut Tulungagung.

Keterlibatan pegawai marketing dalam proses penerimaan dan pengeluaran barang jaminan dapat memicu terjadinya permasalahan yang dapat dilimpahkan kepada pengelola UPC pada kantor PT. Pegadaian UPC Ngunut Tulungagung, hal tersebut dapat terjadi karena pegawai marketing tidak memiliki *jobdesk* dalam proses penerimaan dan pengeluaran barang jaminan. Sebagai lembaga keuangan, sistem informasi akuntansi diperlukan untuk memonitor setiap transaksi, memastikan keandalan informasi keuangan guna menciptakan pengendalian internal yang baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, akan dilaksanakan penelitian lebih lanjut tentang penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran barang jaminan pada PT. Pegadaian UPC Ngunut. Adapun judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah: **“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Barang Jaminan**

Guna Pengendalian Internal Pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Ngunut Tulungagung.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas maka, penulis merumuskan fokus penelitian yaitu terkait penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran barang jaminan. Berikut pertanyaan peneliti:

1. Bagaimana mekanisme penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan barang jaminan pada PT. Pegadaian UPC Ngunut Tulungagung?
2. Bagaimana mekanisme penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran barang jaminan pada PT. Pegadaian UPC Ngunut Tulungagung?
3. Apa hambatan dan solusi pengendalian internal pada PT. Pegadaian UPC Ngunut Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan beberapa tujuan yang akan menjadi fokus penelitian, yaitu sebagai berikut untuk:

1. Mengidentifikasi mekanisme penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan barang jaminan pada PT. Pegadaian UPC Ngunut Tulungagung.

2. Mengidentifikasi mekanisme penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran barang jaminan pada PT. Pegadaian UPC Ngunut Tulungagung.
3. Mengidentifikasi hambatan dan solusi pengendalian internal pada PT. Pegadaian UPC Ngunut Tulungagung.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian spesifik fokus serta untuk membatasi permasalahan yang diteliti maka pada penelitian ini terbatas pada:

1. PT. Pegadaian UPC Ngunut Tulungagung.
2. Penelitian ini terfokus tentang penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran barang jaminan guna pengendalian internal (studi pada PT. Pegadaian UPC Ngunut Tulungagung).

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak, antara lain:

1. Manfaat teoretis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang keilmuan maupun pengembangan ilmiah dari peneliti maupun pembaca yang masih terkait dengan studi akuntansi mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran barang jaminan guna pengendalian internal pada PT. Pegadaian UPC Ngunut Tulungagung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademisi

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada kepustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berdasarkan penelitian ini dan tentunya juga dapat menambah literatur.

b. Bagi Institusi

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai saran bagi PT. Prgadaian UPC Ngunut Tulungagung, sehingga dapat menerapkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran barang jaminan guna pengendalian internal dengan baik.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Menambah wawasan bagi peneliti lain tentang hasil penelitian dan dapat digunakan referensi untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat menjadikan penelitian lebih berkembang dan lebih bermakna.

F. Definisi Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu rerangka pengkoordinasian sumber daya (*data, materials, equipment, suppliers, personal, and funds*) untuk mengkonversi input berupa data ekonomik menjadi keluaran berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan suatu entitas dan

menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Transaksi memungkinkan perusahaan melakukan operasi, menyelenggarakan arsip dan catatan yang *up to date*, dan mencerminkan aktivitas organisasi. Transaksi akuntansi merupakan transaksi pertukaran yang mempunyai nilai ekonomis. Tipe transaksi dasar adalah: (1) Penjualan produk atau jasa, (2) Pembelian bahan baku, barangdagangan, jasa, dan aset tetap dari supplier, (3) Penerimaan kas, (4) Pengeluaran kas kepada supplier, (5) Pengeluaran kas gaji karyawan. Sebagai pengolah transaksi, sistem informasi akuntansi berperan mengatur dan mengoperasionalkan semua aktivitas transaksi perusahaan.⁵

a. Barang Jaminan

Jaminan adalah tanggungan atas pinjaman yang diterima atau garansi atau janji seseorang untuk menanggung utang atau kewajiban tersebut tidak terpenuhi. Istilah jaminan berasal dari bahasa Belanda yaitu *zekerheid* atau *cautie* yang artinya cara-cara kreditur menjamin dipenuhinya tagihannya, di samping pertanggung jawaban umum debitur terhadap barang barangnya.

Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 23/69/KEP/DIR pasal 2 ayat (1) tentang Jaminan Pemberian Kredit,

⁵ Eni Endaryati, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2018), hal. 9, dalam https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_6044cc8af84fd06573d2f106558ad988abdc14ca_1642050779.pdf, diakses pada 13 September 2023

Jaminan adalah suatu keyakinan bank atas kesanggupan debitur untuk melunasi kredit sesuai dengan yang diperjanjikan.⁶

b. Pengendalian Internal

Teori akuntansi dan organisasi, pengendalian intern atau internal control diartikan sebagai proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan atau objektif tertentu yang telah ditetapkan.

Pengendalian adalah suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya atau organisasi. Ia berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan (*fraud*), dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud maupun tidak berwujud seperti (reputasi, hak kekayaan intelektual dagang).

Pengendalian internal merupakan bagian dari manajemen resiko yang harus dilakukan oleh setiap lembaga untuk mencapai tujuan lembaga. Demikian perlunya pengendalian internal dalam sebuah lembaga, sehingga hal ini harus dilaksanakan secara konsisten untuk menjamin kesinambungan dan kepercayaan dari pihak donatur maupun masyarakat.⁷

⁶ Muchlisin Riadi, "Pengertian, Fungsi, Jenis dan Penilaian Jaminan" dalam <https://www.kajianpustaka.com/2018/12/pengertian-fungsi-jenis-dan-penilaian-jaminan.html>, diakses 13 September 2023

⁷ Arison Nainggolan, "Kajian Konseptual Tentang Evaluasi Pengendalian Internal Perusahaan" dalam <https://www.ejournal.lmiimedan.net/index.php/jm/article/download/35/33>, diakses 13 September 2023.

a. Definisi Operasional

Secara operasional penelitian yang berjudul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Barang Jaminan Guna Efektivitas Pengendalian Internal (Studi Pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Ngunut Tulungagung)” memiliki arah dan tujuan untuk memahami apakah penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran barang jaminan bisa membuat perubahan lebih efektif khususnya pada pengendalian internal pada PT. Peagadaian UPC Ngunut Tulungagung.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi bertujuan untuk memudahkan penulis dalam menyusun dan membahas mengenai bagian-bagian dari skripsi. Sistematika penulisan skripsi dengan metode kualitatif terdiri dari 3 bagian yaitu Bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Berikut penjelasan bagian-bagian yang ada pada skripsi:

1. Bagian Awal

Bagian Awal Bagian awal ini terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Pada bagian inti terdiri dari enam bab diantaranya sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Bagian ini terdiri dari (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) batasan masalah, (e) manfaat penelitian, (f) penegasan istilah, dan (g) sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini terdiri dari: (a) kajian fokus pertama (b) kajian fokus kedua dan seterusnya (d) hasil penelitian terdahulu (e) kerangka konseptual.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bagian ini terdiri dari: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) Sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan temuan, dan (h) tahap-tahap penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Bagian ini terdiri dari Deskripsi data dan hasil analitis data, seperti lokasi penelitian, profil usaha, struktur organisasi, penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran barang jaminan yang dilakukan oleh PT.

Pegadaian UPC Ngunut Tulungagung guna efektivitas pengendalian internal.

BAB V: PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian tentang gambaran umum objek penelitian, hingga hasil penelitian tentang penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran barang jaminan guna pengendalian internal (studi pada PT. Pegadaian UPC Ngunut Tulungagung).

BAB VI: PENUTUP

Bagian ini terdiri dari (a) kesimpulan dan (b) saran dari penelitian yang telah dilakukan.

3. Bagian Akhir

Bagian Akhir Pada bagian akhir ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.